SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PASIEN PADA KLINIK ASRI HUSADA 1

Derie Dhestiana (peneliti)
Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia
Angkatan 2012

Sintya Sukarta, S.T., M.T
Dosen Jurusan Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Abstract : *Asri Husada 1 clinic is one of health agencies that are located in Bandung with different types of services that are handled. This clinic is one of the Clinics that receive BPJS health facilities. Health service system in clinic Asri Husada 1 still using manual systems and not to use the integrated system. So there are problems in the system that is running as on the registration process, search data, patient medical record, and drug management. Hence the need for the application of computer technology in improving the health care of patients. The purpose of doing this research to design and implement information systems proposed in order to overcome the existing problems at the clinic Asri Husada 1.*

The method of the approach system used by object-oriented approach, and for system development method using a model prototype while supporting tools of analysis and design using UML (Unifield Model Language). And to support the design and implementation of the software used, namely Notepad ++ and the installation of Xampp (php, apache web server and Mysql database).

With existing problems and implementing information systems health care of these patients, are expected to improve the performance of employees and service of process at the Asri Husada 1 clinic.

Key word : Information System, Healthcare, Patient, Asri Husada 1 Clinic.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi berkembang sangat pesat. Segala bidang sudah memanfatkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengelolaan data merupakan hal yang sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan atau instansi agar dapat menyajikan informasi yang akurat, mudah dan cepat diperoleh. Dengan menggunakan sistem pengelolaan yang terkomputerisasi dan terintegrasi, maka pekerjaan-pekerjaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kesehatan merupakan hal yang terpenting yang harus dijaga oleh setiap individu dan seluruh komponen masyarakat agar dapat menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Hal ini menyebabkan tubuh akan terjangkit virus atau bakteri yang dapat mengakibatkan jatuh sakit. Maka salah satu fasilitas untuk membantu mengupayakan dan meningkatkan kesehatan dari

setiap individu adalah Klinik. Disamping itu, pasien yang melakukan kunjungan ke Klinik mengharapkan untuk mendapatkan pelayanan yang baik, karena pelayanan ini merupakan hal yang penting untuk memberikan kenyamanan bagi pasien. Tingkat keberhasilan pelayanan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu sumber daya manusia, sistem, teknologi dan perencanaan yang baik.

Klinik adalah salah satu instansi kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama bagi kalangan ekonomi menengah kebawah. Mahalnya biaya pengobatan di rumah sakit membuat Klinik menjadi pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Klinik Asri Husada 1 merupakan salah satu instansi kesehatan yang berada di Bandung dengan berbagai jenis layanan yang ditangani diantaranya poli umum, gigi, laboratorium dan spesialis. Klinik ini merupakan salah satu Klinik yang menerima fasilitas kesehatan (faskes) BPJS kesehatan. Sistem pendaftaran dan pembayaran di Klinik Asri Husada 1 ini dikelompokkan berdasarkan status pasien yaitu pasien Umum dan pasien BPJS kesehatan.

Sistem pelayanan terhadap pasien yang sedang berjalan di Klinik Asri Husada 1 masih memiliki kelemahan, terutama pada layanan poli umum yang pasiennya lebih banyak dari layanan yang lainnya. Pada saat pasien akan berobat dan tidak membawa kartu, maka bagian pendaftaran akan melakukan pencarian kartu status pasien. Jika tidak ditemukan, bagian pendaftaran akan memberikan kartu baru sehingga pasien memiliki beberapa kartu dan nomor pasien. Proses rekam medis yang dikelola oleh petugas masih tersimpan secara manual, dimana petugas masih melakukan pencatatan di dalam buku, baik dari pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian informasinya. Selain itu saat akan melakukan rekap data harian maupun bulanan mengenai pasien, rekap dilakukan dengan cara melihat kembali buku data rekam medis yang membutuhkan waktu cukup lama. Pengolahan data obat, baik data obat masuk dan obat keluar masih dicatat ke dalam buku. Masalah lainnya adalah terdapat banyak data yang hilang, catatan yang rusak atau salah dalam penulisan. Hal ini mengakibatkan pembuatan dan penyajian laporan dengan data yang tidak lengkap.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan diatas, maka penulis mencoba membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada Klinik Asri Husada 1, maka penulis menetapkan judul. **"SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PASIEN PADA KLINIK ASRI HUSADA 1".**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di Klinik Asri Husada 1 saat ini, diantaranya yaitu:

1. Saat pasien akan berobat dan tidak membawa kartu, maka bagian pendaftaran akan melakukan pencarian kartu status pasien. Jika tidak ditemukan, bagian pendaftaran akan memberikan kartu baru sehingga pasien memiliki beberapa kartu dan nomor pasien. Yang menyebabkan penumpukan arsip dan kurangnya keamanan data pasien.
2. Pencatatan data pasien belum terintegrasi dengan sistem masih menggunakan excel, yang membuat sulitnya pencarian data pasien.
3. Pencatatan rekam medis masih tersimpan secara manual, dimana data pasien harus dicatat ulang ke dalam buku.

4. Proses pengolahan data obat masuk dan obat keluar yang penyimpanan datanya belum terkomputerisasi.
5. Pada proses pembuatan laporan, setiap bagian harus merekap data perhari selama satu bulan, hal tersebut membutuhkan waktu yang lama. Menyebabkan terjadi keterlambatan dalam penyajian laporan.

Rumusan Masalah

Dengan melihat masalah-masalah pada latar belakang masalah dan mengidentifikasinya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan kesehatan pasien yang sedang berjalan pada Klinik Asri Husada 1.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.
3. Bagaimana proses pengujian yang dilakukan pada sistem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.
4. Bagaimana implementasi sitem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.

Maksud Penelitian

Adapun maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program studi Sistem Informasi jnjang Strata-1 di Universitas Komputer Indonesia dan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Klinik Asri Husada 1 Bandung, yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada proses kegiatan pelayanan kesehatan terhadap pasien di Klinik tersebut.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan kesehatan pasien yang sedang berjalan pada Klinik Asri Husada 1.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.
3. Untuk melakukan proses pengujian terhadap sistem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan pasien pada Klinik Asri Husada 1.

Kegunaan Praktis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
   Memberikan tambahan wawasan mengenai pengolahan, pencatatan,penyimpanan data-data pasien serta mengetahui mengenai proses pelayanan terhadap pasien yang berlangsung di Klinik.
2. Bagi Penulis
   a. Menambah wawasan mengenai cara pengolahan data-data pasien pada Klinik.

b. Menambah pengetahuan mengenai apa saja yang berlangsung di Klinik, mulai dari pelayanan terhadap pasien dan pengolahan data-data pasien serta mengetahui masalah-masalah yang terjadi didalamnya.

3. Bagi Perusahaan atau Instansi
   a. Memberikan masukan atau pendapat untuk pengolahan, pencatatan, penyimpanan data pasien sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam melakukan pengembangan dengan menggunakan cara-cara yang telah ada sebelumnya.
   b. Membantu dalam proses pembuatan laporan-laporan bulanan pada Klinik.
   c. Membantu dalam proses pelayanan terhadap pasien agar menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Bagi Pembaca
   a. Memberikan gambaran mengenai proses pengolahan, pencatatan, penyimpanan data pasien pada Klinik dan pembuatan laporan.
   b. Memberikan informasi tentang apa saja yang terdapat pada setiap proses pelayanan terhadap pasienn.

Kegunaan Akademis

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan Strata 1 pada Universitas Komputer Indonesia.
2. Mengimplementasikan kemampuan (teknis dan teori) pada data yang diperoleh selama Penelitian.

Batasan Masalah

Dari rumusan maslah diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Sistem Informasi yang akan dibuat hanya mencakup data pasien yang berobat, data rekam medis, data obat dan data transaksi pada pelayanan kesehatan.
2. Sistem Informasi yang akan dibuat dan di teliti hanya pada poli umum.
3. Sistem pembayaran di Klinik Asri Husada 1 dikelompokan berdasarkan status pasien umum dan pasien fasilitas kesehatan BPJS.
4. Di dalam sistem tidak membahas informasi mengenai data karyawan, data dokter dan data penggajian.

II. KAJIAN PUSTAKA

Konsep Dasar Sistem

Menurut Jogiyanto dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai berikut :
“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. [3]

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen dan elemennya,mendefinisikan menurut Jogiyanto :

“Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. [3]

Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimannya [3]

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan. [5]

Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan (health care services) adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam satu organisasi untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, kelmpok dan atau masyarakat.

Pengertian Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis diselenggarakan lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

Berdasarkan jenis pelayanannya klinik dibagi menjadi dua yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Sementara klinik utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medic dasar dan spesialistik. [7]

Pendaftaran

Pendaftaran adalah sebagai berikut “ Pendaftaran adalah proses, cara, perbuatan mendaftar yaitu pencatatan nama, alamat dan sebagainya dalam daftar “ Jadi, pendaftaran adalah proses pencatatan identitas pendaftar kedalam sebuah media penyimpanan yang digunakan dalam proses pendaftaran “ [8]

Rekam medis

Rekam medis adalah rekaman mengenai hasil pengobatan terhadap pasien. Jadi, rekam medis adalah rekaman hasil pemeriksaan atau pengobatan yang dilakukan terhadap seorang pasien. [8]

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan suatu data. Pada penulisan penelitian kali ini, penulis melakukan penelitian di Klinik Asri Husada 1 yang terletak di Jl. Bekamin No. 18 Bandung. Adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini yaitu mengenai sejarah singkat klinik, visi dan misi klinik, struktur organisasi dan deskripsi tugas pada Klinik Asri Husada 1.

Desain Penelitian

Penyusunan ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data diperoleh dengan ikut serta secara langsung dalam kegiatan yang berlangsung pada Klinik Asri Husada 1.

1. Observasi
   Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitan secara langsung pada Klinik Asri Husada 1. Observasi dilakukan sebelum pelaksanaan pengumpulan data, dimana penulis melakukan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian dan objek yang diteliti.
2. Wawancara
   Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung mengenai permasalahan yang akan diteliti kepada pihak yang bersangkutan di bagian pelayanan kesehatan. Wawancara ini bertujuan untuk memperjelas dan meyakinkan atas fakta atau informasi yang diperoleh melalui observasi

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti catatan perusahaan, arsip-arsip, dokumen-dokumen, publikasi pemerintah dan situs web di internet

1. Dokumentasi
   Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dari dokumen yang diberikan oleh pihak Klinik
2. Studi Pustaka
   Melakukan pengumpulan data baik dari buku maupun dari sumber internet mengenai sistem informasi pelayanan kesehatan pasien.

Metode Pendekatan Sistem

Disini penulis menggunakan metode pendekatan sistem berorientasi objek karena selain penulis memahami metode tersebut dengan menggunakan metode pendekatan sistem

berorientasi objek maintenance program lebih mudah dibaca dan dipahami oleh karena itu penulis memilih metode pendekatan sistem berorientasi objek. Dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* melalui *use case diagram, skenario use case, activity diagram, sequence diagram, class diagram, dan deployment diagram.*

Metode Pengembangan Sistem

Disini penulis menggunakan metode *prototype* sebagai metode pengembangan sistem dengan alasan adanya beberapa keunggulan salah satunya user dapat berperan aktif dalam pengembangan sistem hal tersebut tentunya akan menghemat waktu pada saat pengembangan dan penerapan sistem karena user sudah memiliki gambaran tentang aplikasi yang akan dibuat.

IV. Hasil Penelitian

Perancangan Sistem

Perancangan merupakan tahap persiapan untuk membangun suatu sistem yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dapat dibentuk dan dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari elemen-elemen terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi untuk diimplementasikan dan untuk mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat keras dengan perangkat lunak.

Gambaran umum sistem yang diusulkan

Adapun gambaran umum dari sistem yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sistem infromasi klinik berbasis web dibuat dengan bahasa pemograman PHP dan *IDE* Netbeans versi 8.1.
2. Database yang digunakan untuk membangun sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web adalah MYSQL.

Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan langkah untuk membuat tampilan dari sistem yang akan dibuat. Rancangan tampilan yang dibuat merupakan rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

Struktur Menu

Perancangan struktur menu dibuat sebagai antar muka sistem dengan pengguna untuk memudahkan pengoperasian web, berikut perancangan struktur menu di dalam Sistem.

Perancangan Input

Perancangan input berguna untuk menentukan tampilan sistem sebagai tempat memasukan data untuk bisa diproses. Dalam perancangan input ini, data yang dimasukkan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan

1. Form login

2. Form Pendaftaran
3. Form Kelola Data Pasien
4. Form Laporan Pendaftaran
5. Form Tambah Rekam Medis
6. Form Rekam Medis Pasien
7. Form Data Rekam Medis
8. Form Cetak Rekam Medis
9. Form Tukar Resep
10. Form Permintaan Obat
11. Form Obat Masuk

Perancangan Output

1. Kartu Pasien
2. Laporan Data Pasien
3. Rekam Medis Pasien
4. Laporan Rekam Medis
5. Resep Obat

Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan yang digunakan untuk sistem ini adalah jaringan client server. Jaringan pada sistem ini mempunyai dua komponen utama yaitu komputer server dan komputer client, biasanya terdiri dari satu komputer server dan dihubungkan dengan sejumlah komputer client.

Sedangkan untuk rancangan topologinya yaitu memakai topologi Star. Dibutuhkan hub atau switch untuk mendistribusikan transmisi data. Masing-masing komputer dalam jaringan dihubungkan ke hub atau switch dengan menggunakan jalur yang berbeda. Sistem ini memakai topologi Star karena kecepatan komunikasi data lebih baik, jika ada masalah pada jalur tertentu maka tidak akan berpengaruh terhadap jalur yang lain, mendeteksi permasalahan menjadi lebih mudah.

Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak yang digunakan yaitu metode pengujian black box, rencana pengujian yag akan dilakukan diantaranya pengujian login ke sistem, input data, verifikasi dan validasi serta output data dari sistem. Rencana pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Kelas Uji	Butir Uji
Login	Proses *login User*
Pendaftaran pasien	Proses input pendaftaran pasien
	Proses edit data pasien
	Cetak data pasien
Rekam Medis	Proses input rekam medis pasien
Tukar resep obat	Proses data penerimaan resep
Transaksi	Proses pembayaran
Obat masuk	Menginput data obat masuk
Laporan pendaftaran	Pilih periode

	Cetak laporan pendaftaran pasien
Laporan penukaran resep	Pilih periode
	Cetak laporan penukaran resep

Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem adalah sebagai berikut :

1. Sistem operasi yang digunakan dalam pembangunan dan pengujian aplikasi ini adalah Microsoft Windows 8.1
2. Perangkat pemograman menggunakan Notepad++
3. PHP : XAMPP Version 5.5.9 (PHP: 5.5.9 , web serverApache , dan database MySQL)
4. Web browser : Google Chrome , Mozilla Firefox

Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan berdasrkan untuk mengimplementasikan sistem adalah sebagai berikut :

1. Processor Intel Core i3-4005U 1.7Ghz
2. Memory 2 GB

Implementasi Basis Data

Implementasi database dengan menggunakan bahasa SQL, dimana aplikasi pemrograman yang digunakan adalah MySQL, berikut implementasi database dalam bahasa SQL :

1. Tabel admin

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (
`id_admin` varchar(25) NOT NULL,
 `username` varchar(25) NOT NULL,
 `password` varchar(50) NOT NULL,
 `level` int(11) NOT NULL,
 `nama` varchar(25) NOT NULL,
 `tipe` varchar(25) NOT NULL,
 `nama_file` varchar(100) NOT NULL,
 `direktori` varchar(100) NOT NULL,
 PRIMARY KEY (`id_admin`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1
```

2. Tabel Detail Rekam

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_rekam` (
 `id_detail` int(11) NOT NULL,
 `id_rekam` varchar(25) NOT NULL,
 `keluhan` varchar(100) NOT NULL,
 `diagnosa` varchar(100) NOT NULL,
 `id_obat` varchar(25) NOT NULL,
 `jumlah` int(11) NOT NULL,
```

```
  `id_aturan` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_detail`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1
```

3. Tabel Dokter

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `dokter` (
  `id_dokter` varchar(25) NOT NULL,
  `nama_dokter` varchar(25) NOT NULL,
  `jk` int(11) NOT NULL,
  `no_tlp` varchar(25) NOT NULL,
  `tgl_lahir` varchar(25) NOT NULL,
  `id_spesialis` int(11) NOT NULL,
  `id_provinsi` int(11) NOT NULL,
  `id_kota` int(11) NOT NULL,
  `id_kecamatan` int(11) NOT NULL,
  `kode_pos` int(11) NOT NULL,
  `alamat_lengkap` varchar(100) NOT NULL,
  `tipe` varchar(25) NOT NULL,
  `nama_file` varchar(100) NOT NULL,
  `direktori` varchar(100) NOT NULL,
  `username` varchar(25) NOT NULL,
  `password` varchar(25) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_dokter`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

4. Tabel Tmp Detail Masuk

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tmp_detail_masuk` (
  `id_detail` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_masuk` varchar(25) NOT NULL,
  `id_obat` varchar(25) NOT NULL,
  `jumlah` int(11) NOT NULL,
  `sub_total` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_detail`)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=1 ;
```

5. Tabel Tmp Detail Rekam

```
 CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tmp_detail_rekam` (
  `id_detail` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
  `id_rekam` varchar(25) NOT NULL,
  `keluhan` varchar(100) NOT NULL,
  `diagnosa` varchar(100) NOT NULL,
  `id_obat` varchar(25) NOT NULL,
  `jumlah` int(11) NOT NULL,
  `id_aturan` int(11) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id_detail`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT=10 ;
```

V. Kesimulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Klinik Asri Husada 1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien ini diharapkan membuat data pasien terintegrasi sehingga pasien tidak akan memiliki beberapa kartu dan nomor pasien dan dapat membuat data instansi seperti data pasien, rekam medis dan stok obat lebih terjaga keamanannya.
2. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien ini diharapkan dapat membantu dalam memeberikan pelayanan agar lebih efektif dan efisien. Dalam pencarian data pasien agar lebih mudah.
3. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien ini diharapkan dapat mengelola data rekam medis tanpa harus mecatata ulang ke dalam buku.
4. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien ini diharapkan dapat mengelola stok obat yang masuk dan keluar dengan mengecek ketersediaan obat agar dapat tersimpan dengan baik.
5. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien ini diharapkan dalam pembuatan laporan data pasien, rekam medis dan kelola obat dapat membuat laporan secara cepat.

Saran

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan mengenai Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pasien pada Klinik Asri Husada 1, maka saran yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

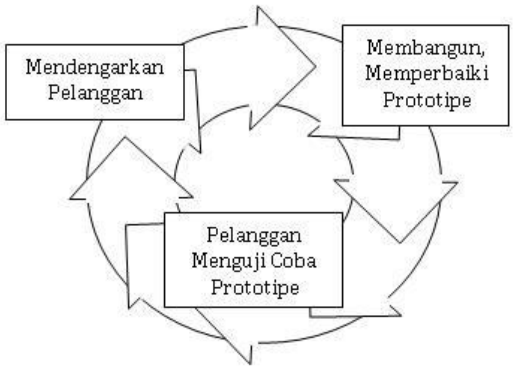
1. Karena Sistem Informasi yang akan dibuat hanya mencakup data pasien yang berobat, data rekam medis, data obat dan data transaksi maka keamanan data harus terjaga.
2. Karena Sistem Informasi yang akan dibuat dan di teliti hanya pada poli umum. Maka dari itu data yang tidak bersangkutan dengan poli umum tidak dapat diinput dan diolah oleh system ini.
3. Di dalam Sistem pembayaran di Klinik Asri Husada 1 dikelompokan berdasarkan status pasien umum dan pasien fasilitas kesehatan BPJS. Maka jika ada status pasien belum bisa diproses.
4. Di dalam sistem tidak membahas informasi mengenai data karyawan, data dokter dan data penggajian. Maka ditentukan siapa saja yang mempunyai hak akses ke dalam system.

DAFTAR PUSTAKA

[3] Jogianto Hartono, MBA, Ph.D, 2005 . Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Yogyakarta,Yogyakarta

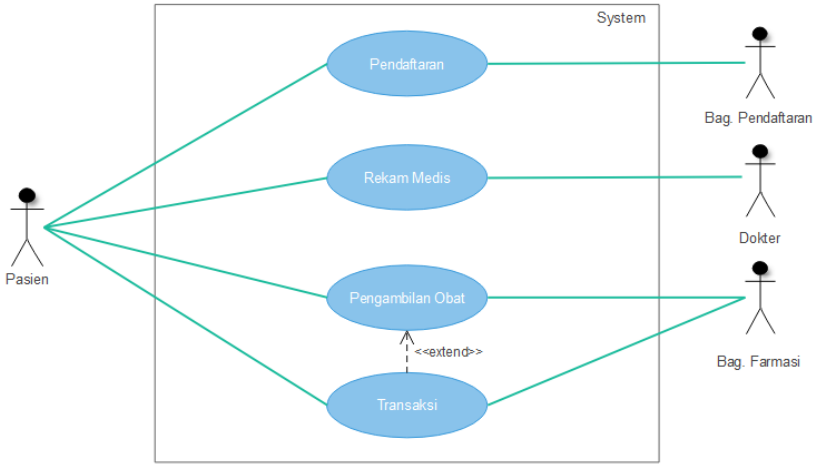
[7]Peraturan Meneteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR 028/MENKES/PER/I/2011 Tentang KLINIK

[8] Depkes, Permenkes RI, NOMOR. 269/MENKES/PER/III/2008, Tentang Rekam Medis. Jakarta:Depkes RI.2008



Gambar 3.2. Pengembangan Metode *Prototype*

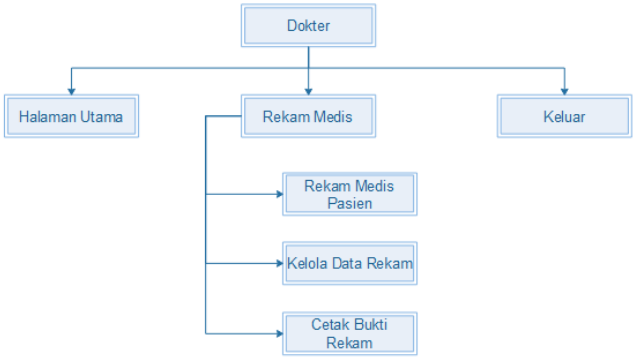
(Sumber :Rekayasa Perangkat Lunak **[6,p.56]**)



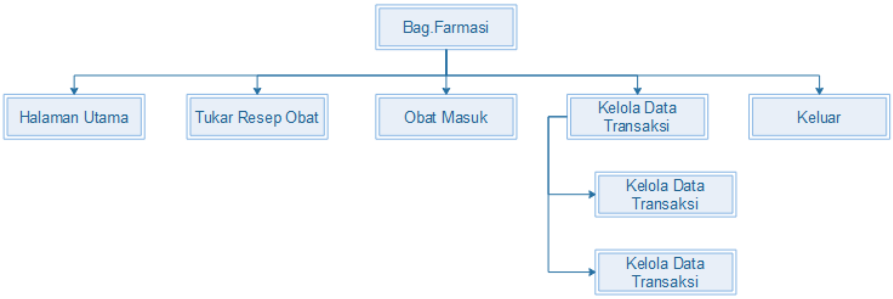
Gambar 3.3 *Use Case* diagram sistem yang berjalan



Gambar 4.17 Struktur menu bag.pendaftaran



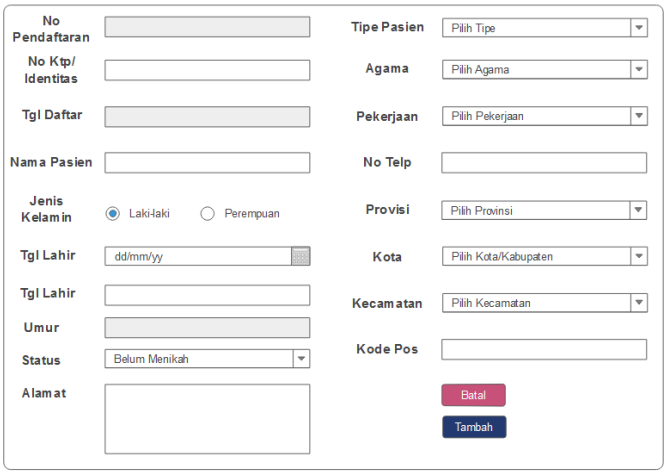
Gambar 4.18 Struktur menu dokter



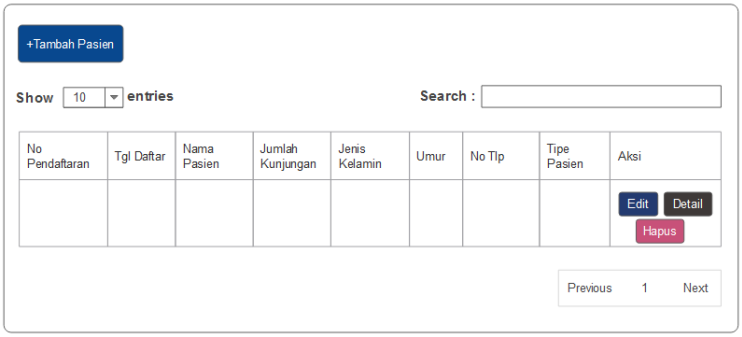
Gambar 4.19 Struktur menu bag.farmasi



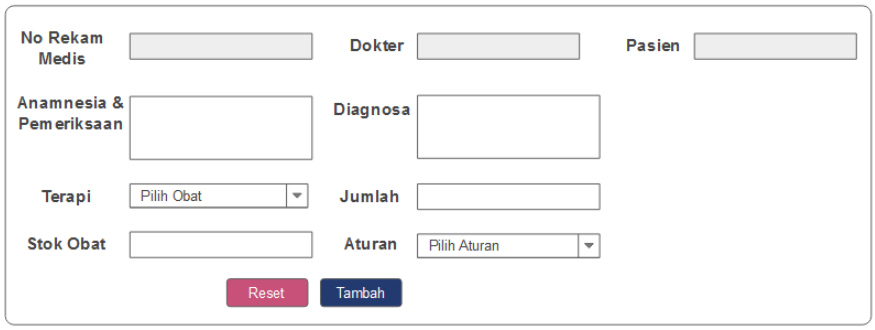
Gambar 4.20 Perancangan Form Login



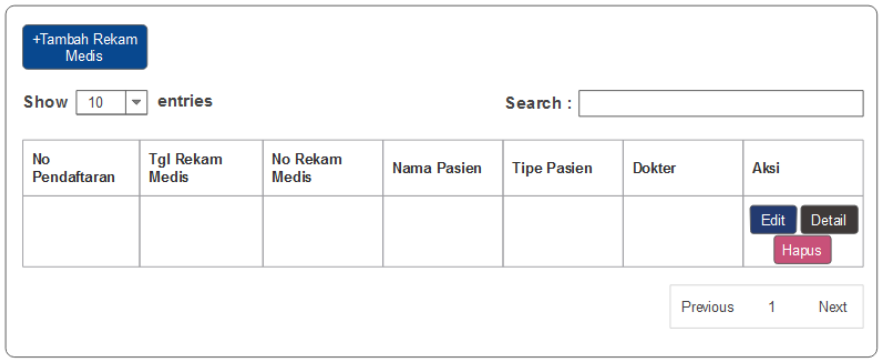
Gambar 4.22 Perancangan Form Pendaftaran



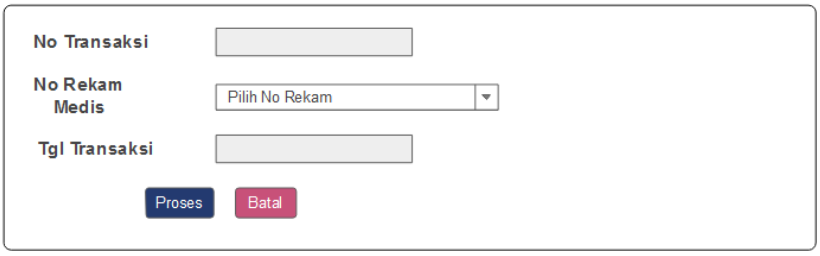
Gambar 4.23 Perancangan Form Kelola Data Pasien



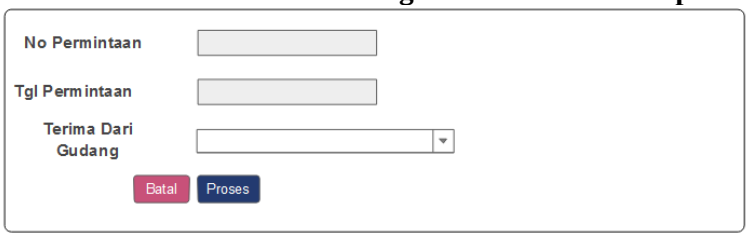
Gambar 4.27 Perancangan Form Rekam Medis Pasien



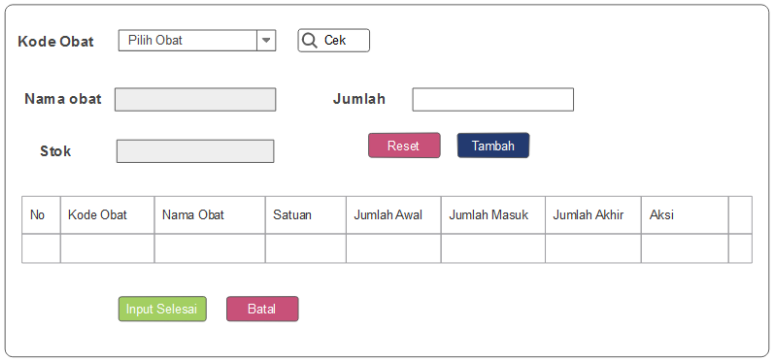
Gambar 4.28 Perancangan Form Data Rekam Medis



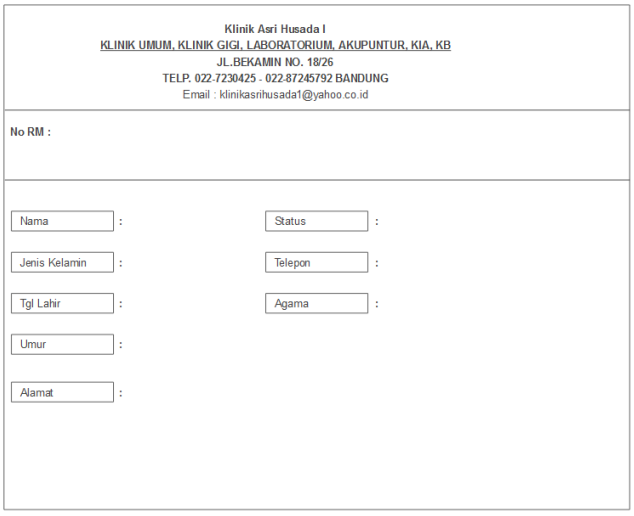
Gambar 4.31 Perancangan Form Tukar Resep



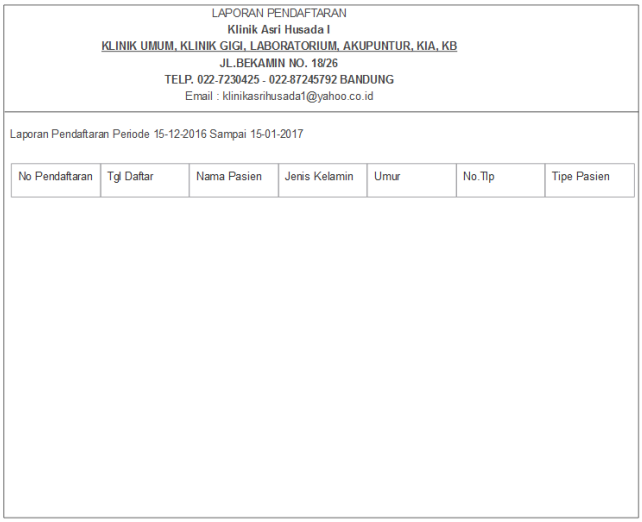
Gambar 4.32 Perancangan Form Permintaan Obat



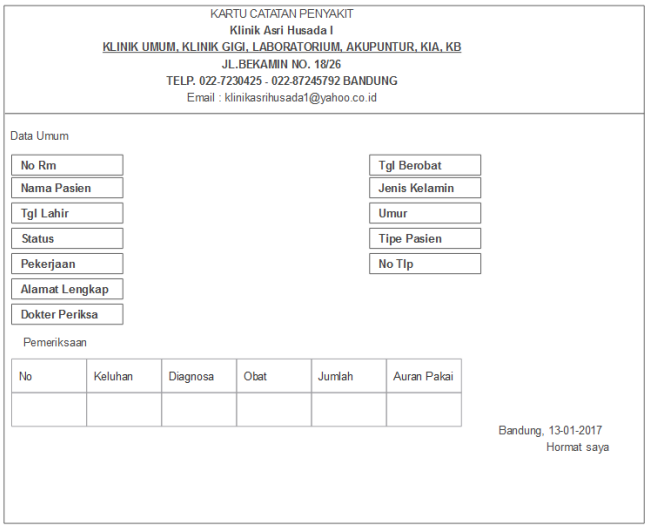
Gambar 4.33 Perancangan Form Obat Masuk



Gambar 4.34 Perancangan Output Kartu Pasien



Gambar 4.35 Perancangan Output Laporan Data Pasien



Gambar 4.35 Perancangan Output Rekam Medis Pasien

Tabel 4.9 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulam**
Username: Rizki	Menampilkan *text* pada *text field username*	Menampilakan *text* pada *text field username*	[√] Diterima [ ] Ditolak
Password : Rizki	Menampilkan *text* pada *textfield password*	Menampilkan *text* pada *textfield password*	[√] Diterima [ ] Ditolak
Pilih level : Dokter	Menampilkan pilihan level yang tersedia	Menampilkan pilihan level yang tersedia	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol *login*	Login berhasil, menampilkan halaman utama rekam medis	Login berhasil, menampilkan halaman utama rekam medis	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Username: Asal isi	Menampilkan *text* pada *text field username*	Menampilkan *text* pada *text field username*	[√] Diterima [ ] Ditolak
Password: Asal isi	Menampilkan *text* pada *text field password*	Menampilkan *text* pada *text field password*	[√] Diterima [ ] Ditolak
Pilih level : Asal isi	Menampilkan pilihan level yang tersedia	Menampilkan pilihan level yang tersedia	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol login	*Login* gagal, tetap di halaman *login*	Tetap di halaman login, muncul pesan user belum terdaftar	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.10 Pengujian Pendaftaran Pasien

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulam**
Pilih menu tambah pasien	Menampilkan *form* pendaftaran pasien	Menampilkan *form* pendaftaran pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi semua data yang diperlukan	Menampilkan *text* pada semua *textfield* pada *form* pendaftran pasien	Menampilkan *text* pada semua *textfield* pada *form* pendaftran pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data berhasil tersimpan	Menampilkan pesan "data tersimpan"	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Pilih menu tambah pasien	Menampilkan *form* pendaftaran pasien	Menampilkan *form* pendaftaran pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Salah satu data tidak diisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data tidak tersimpan	Menampilkan pesan "kolom harus diisi" di dekat kolom yang tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.11 Tabel Pengujian Rekam Medis

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulam**
Pilih menu rekam medis pasien	Menampilkan *form* tambah rekam medis pasien	Menampilkan *form* tambah rekam medis pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Pilih pasien yang akan di periksa	Menampilkan pilihan nomor pasien dan nama pasien	Menampilkan pilihan nomor pasien dan nama pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol proses	Data berhasil memproses dan menampilkan form rekam medis pasien	Menampilkan pesan "proses berhasil" dan masuk ke form tambah rekam medis pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi form tambah rekam medis pasien	Semua textfield terisi dan berhasil memproses	Menampilkan pesan "proses berhasil" dan menampilkan rekam medis pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Dalam field pilih pasien tidak dipilih	Menampilkan pesan belum memilih pasien	Tampil pesan "anda belum memilih pasien"	[√] Diterima [ ] Ditolak
Salah satu data tidak diisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak

Klik tombol simpan	Data tidak tersimpan	Menampilkan pesan "kolom harus diisi" di dekat kolom yang tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.12 Tabel Pengujian Tukar Resep Pasien

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulam**
Pilih menu tukar resep obat	Menampilkan *form* tukar resep obat	Menampilkan *form* tukar resep obat	[√] Diterima [ ] Ditolak
Pilih nomor rekam medis pasien	Menampilkan pilihan nomor rekam medis dan nama pasien	Menampilkan pilihan nomor pasien dan nama pasien	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol proses	Data berhasil memproses dan menampilkan form penukaran resep	Menampilkan pesan "proses berhasil" dan masuk ke form penukaran resep	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombil update stok	Data berhasil memproses dan mengupdate stok obat	Menampilkan transaksi pembayaran	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Dalam field pilih pasien tidak dipilih	Menampilkan pesan belum memilih pasien	Tampil pesan "anda belum memilih pasien"	[√] Diterima [ ] Ditolak
Salah satu data tidak diisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	Menampilkan salah satu *textfield* tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol simpan	Data tidak tersimpan	Menampilkan pesan "kolom harus diisi" di dekat kolom yang tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.14 Tabel Pengujian Obat Masuk

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Normal)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulam**
Klik menu obat masuk	Menampilkan form permintaan obat	Menampilkan form permintaan obat	[√] Diterima [ ] Ditolak
Memilih Petugas yang melakukan permintaan	Menampilkan list petugas	Menampilkan list petugas	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol proses	Menampilkan form obat masuk	Menampilkan form obat masuk	[√] Diterima [ ] Ditolak

Memilih obat yang akan di pesan	Menampilkan obat yang telah dipilih	Menampilkan obat yang telah dipilih	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol cek	Memproses obat yang dipilih dan menampilkan stok obat	Memproses obat yang dipilih dan menampilkan stok obat	[√] Diterima [ ] Ditolak
Input jumlah obat masuk	Menampilkan kolom jumlah obat masuk terisi	Menampilkan kolom jumlah obat masuk terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol tambah	Menampilkan data obat berhasil ditambahkan	Menampilkan data obat berhasil ditambahkan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang di harapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Pada pilihan petugas yang melakukan permintaan tidak dipilih	Menampilkan field pilihan tidak terisi	Menampilkan pilihan tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol proses	Tidak dapat menampilkan form obat masuk	Tidak dapat menampilkan form obat masuk dan muncul pesan “kolom harus diisi” di dekat kolom yang tidak terisi	[√] Diterima [ ] Ditolak